

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menelusuri intertekstual makna ayat-ayat hijrah dalam Tafsir al-syaukani dan Tafsir al-thabari maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Adapun bentuk-bentuk eksistensi di dalam Tafsir al-syaukani dan Tafsir al-thabari yaitu terdapat di dalam Q.S: al-Baqarah: 218, Q.S: al-Taubah: 20, Q.S: al-Taubah: 100, dan Q.S: al-Hajj: 58, penerapan intertekstual pada pola eksistensi terlihat ketika menafsirkan makna hijrah, bahwasanya penafsirannya berbeda, makna hijrah dalam tafsir al-Syaukani adalah diawali dengan kata هَاجَرُوا yang artinya (berhijrahlah) berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya dengan meninggalkan tempat yang pertama menuju tempat yang kedua yaitu berpindah dari negeri kufur ke negeri Islam. Sedangkan makna hijrah dalam tafsir al-Thabari yaitu diawali dengan Firman Allah وَالَّذِينَ هَاجَرُوا yaitu bermakna orang-orang yang pergi meninggalkan suatu tempat, yang mana tempat tersebut menjadi tempat tinggal kaum musyrikin. Meninggalkan tempat tersebut menuju tempat yang lain, daerah yang jauh dari permukiman.
2. Adapun bentuk-bentuk ekspansi di dalam Tafsir al-syaukani dan Tafsir al-thabari yaitu terdapat di dalam Q.S: al-Imran: 195, Q.S: al-Nisa: 98, Q.S al-Nisa: 100, Q.S: al- Anfal:72, Q.S: al-Nahl: 41, dan Q.S: al-Nahl: 110. Penerapan interteks pada pola ekspansi tersebut yaitu terlihat adanya pengembangan dan perluasan yang terdapat

dalam Tafsir al-Syaukani dari pada teks yang lahir sebelumnya, Adapun bentuk-bentuk ekspansi yaitu adanya pengembangan dan perluasan yang terdapat dalam al-Syaukani dari teks yang lahir sebelumnya yaitu dalam al-Thabari, yaitu adanya penambahan lafaz pada kalimat *المستضعفين* yang artinya kecuali mereka yang tertindas, mereka yang tertindas adalah orang-orang yang lemah sehingga mereka berhijrah. Selanjutnya yaitu adanya perluasan yang dilakukan oleh imam al-Syaukani pada lafaz *وَأَخْرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ* yang mana hijrah dimaknai sebagai orang-orang yang rela di usir dari kampung halamannya dikarenakan ketaatan mereka kepada Allah Swt. Adapun teks imam al-thabari yaitu memaknai lafaz tersebut *وَأَخْرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ* adalah orang-orang yang di usir dari kampung halamannya yaitu mereka di usir kaum musyrikin Quraisy dari Makkah

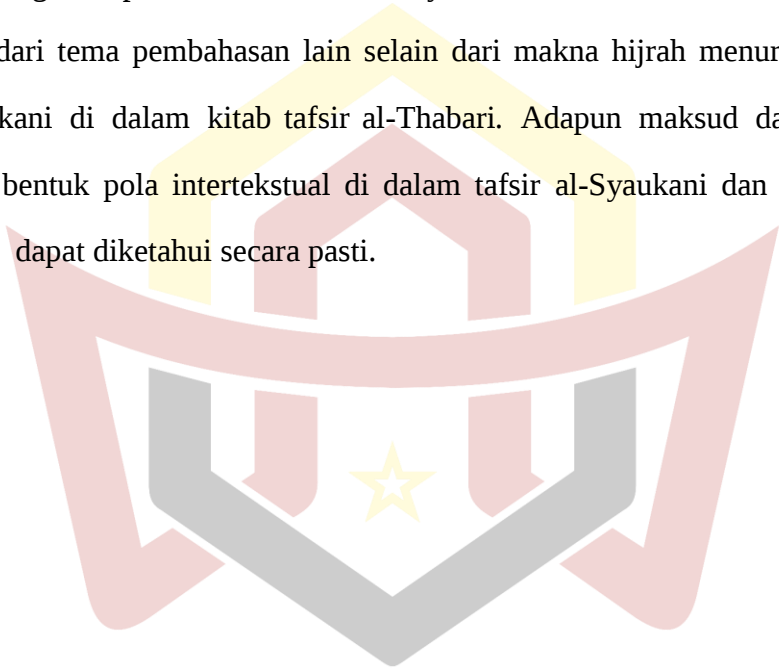
3. Adapun bentuk-bentuk haplologi di dalam Tafsir al-syaukani dan Tafsir al-thabari yaitu terdapat di dalam Q.S: al-Hasry ayat : 8, Q.S: al-Nisa : 97, penerapan interteks pada pola haplologi tersebut yaitu terlihat adanya pengurangan terhadap teks hipogram Adapun bentuk-bentuk haplologi yaitu adanya pengurangan terhadap teks hipogram adapun bentuk pengurangannya yaitu dengan tidak mencantumkan lafaz *للفقرالمهجرين* di dalam Tafsir al-Syaukani, namun di dalam tafsir al-Thabari lafaz *للفقرالمهجرين* dicantumkan ketika mengungkapkan makna pada potongan ayat berikut *للفقراء المهجرين الذين أخرجوا من ديارهم*, yang artinya yaitu “ bagi orang Kafir yang berhijrah yang diusir dari kampung halamannya. adapun

bentuk haplologi selanjutnya yaitu tidak mencantumkan lafaz قالوا di dalam Tafsir al-Syaukani, sedangkan di dalam Tafsir al-Thabaridicantumkan yaitu ketika mengungkapkan makna pada lafaz, قَالَوَا كُنَّا مُسْتَضْعَفِينَ فِي الْأَرْضِ. Artinya: Mereka menjawab, adalah kami orang-orang yang tertindas di negri Makkah, sehingga ia berhijrah, mereka yang tertindas adalah orang-orang kafir yang kemudian mereka berhijrah memeluk agama Islam.

4. Adapun bentuk-bentuk paralel di dalam Tafsir al-syaukani dan Tafsir al-thabari yaitu terdapat di dalam Q.S: al-Anfal : 74, Q.S: al-Hasry : 9, Q.S: al-Ahzab :50, penerapan intertekstual pada pola paralel tersebut yaitu terlihat adanya persamaan antara teks hipogram dengan teks yang lahir setelahnya. Adapun bentuk-bentuk paralel yaitu adanya persamaan antara teks hipogram dan teks yang lahir setelahnya. Yaitu dalam memaknai pada lafaz وَبَنَاتِ عَمَّتِكَ وَبَنَاتِ خَالِكَ وَبَنَاتِ خَلَّتِكَ bahwa kedua mufassir memaknainya sama adapun makna ayat tersebut yaitu adapun maknanya. “Bahwa anak-anak perempuan dari saudara-saudara laki-laki dan perempuan, baik dari pihak bapak maupun ibu, yang turut serta berhijrah bersama adalah yang dimaksudkan. Istilah Turut hijrah di sini merujuk pada partisipasi aktif dalam proses hijrah, bukan sekadar menyertai orang yang berhijrah.

B. Saran

Bentuk dan pola intertekstual ayat-ayat hijrah yang terdapat di dalam tafsir al-Syaukani dan tafsir al-Thabari secara jelas tidak cukup jika hanya dirujuk dari penelitian ini saja. Penulis juga menyarankan agar para pembaca maupun peneliti selanjutnya, agar membahas kajian intertekstual ayat-ayat hijrah yang terdapat di dalam tafsir al-Syaukani dan tafsir al-Thabari. dapat dilihat dari tema pembahasan lain selain dari makna hijrah menurut imam al-Syaukani di dalam kitab tafsir al-Thabari. Adapun maksud dari hal ini supaya bentuk pola intertekstual di dalam tafsir al-Syaukani dan tafsir al-Thabari dapat diketahui secara pasti.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman, Zayad, Angelika Neuwirth 2015. “*Kajian Intertekstualitas dalam surat al-Rahman dan Mazmur 136*”.
- Abdurrahman Asep , 2018. " Metologi Al-Qadir Thabari dalam tafsir jami'ul Al bayan fi ta'wili Al-Qur'an ". *Jurnal kordinat*, Vol. 17, No. 1.
- Akhmadiyah, Solikatul, Dkk 2021. " Eksistensi Hijrah dalam al-Quran dan Tafsir (Studi Pemikiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah*)", *Jurnal Ilmu al-Quran dan Tafsir*, Vol.15, No.02
- Al-Farmawi, Abd, 1996. “ *metodologi tafsir maudhu’I*”, Jakarta,: pt raja grafindo persada.
- Al-Syaukani, Imam, 1993. “ *Tafsir Fathul Qadir*”, Jil. 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, , 11. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Thabari, di Tahqiq oleh Ahmad Abdurraziq al-Bakri, dkk, *Tafsir al Thabari (Jami al Bayan an Ta'wil al-Qur'an)*. Jil. 3, 6, 7, 12, 16, 18, 20, 24.
- Al-Zarqoni, Abdul Azim, 1995. “ *Manahilul I'rfan fi'lum Al-Qur'an*”, Beirut: darul kitab al'Arobi.
- Aprilianni, “ *Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Hijrah Tudi Komparatif Tafsir Al-Nu'r dan Tafsir al-Sya'rawi*”, Jakarta: UIN Institut Ilmu al-qur'an.
- Arifin, Nabila El Mumtaza , Dkk 2020, “ Studi Intertekstualitas *Tafsir al-Thabari* dalam *Tafsir Ibnu Katsir* tentang Kisah Bani Israil Tersesat Selama Empat Puluh Tahun”. *Jurnal An-Nida*, Vol. 44, No.1.
- Arifin, Nabila El Mumtaza, 2020. “ Studi Intertekstualitas *Tafsir al-Thabari* dalam *Tafsir Ibnu Katsir* tentang Kisah Bani Israil Tersesar Selama Empat Puluh Tahun”. padang : UIN Imam Bonjol Padang
- Cahyono, Henry, 2019. "*Hijrah Dalam Pandangan al-Qur'an Menurut Tafsir Kontemporer*" UIN Raden Intan Lampung.
- Fairuz, Muhammad Khutbah, 2021. “ *Konsep Hijrah dalam al-Qur'an Prespektif Semantik Toshihiko Izutsu* ”, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Faizin, Wawancara, 2024. (Ruang Dekan I, 02 Desember)
- Fauzah, Siti, 2019. “ Konsep Hijrah Nabi Muhammad Dalam Al-Qur'an Kajian Tematik Tafsir al-Qur'anul Majid Karya T.M Hasbi al-Shidiqy”, *Jurnal al-Fath*, Vol, 13, No. 2.

- Fitri, Miftahul sabda, 2020. “ *Konsep Hijrah Dalam al-Qur'an Prespektif Izzat Darwazah* “, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Hadi, M.Maskun Dkk, 2021. “Makna Hijrah dalam Tafsir Fizhilal al-Qur'an”.*Jurnal semoetik*,Vol,1.
- Haq, Elmia Zarchen 2002. " Telaah Kitab Tafsir Bercorak Lughawi di Abad Pertengahan (Studi Komparasi antara tafsir Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Ta'wil fi al-Tafsir dan al-Bahr al-Muhit)". *Al-Muhafidz: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2, No.1.
- Hasanuddin, Agus Salim, Eni Zulaiha, 2022. “ *Hakikat tafsir menurut para mufassir, Jurnal Iman dan Spiritualitas* “, Vol.12. No2.
- Ihsan, Muhammad 2008. “ Metodologi Tafsir Imam al-Syaukani dalam kitab Fath al-Qadir: Kajian terhadap surah al-fatihah ”. *Jurnal Hunafa*, Vol. 5, No. 2.
- Jazuli Ahzami Samiun,2006. “ *Hijrah dalam Pandangan Al-Qur'an* “, Jakarta: Gema Insani Press.
- Khasanah, Mahfidhatul 2022. "Konsep Syahid dalam Tafsir al-Azhar: Analisis Pendekatan Julia Kristeva", *Jurnal Studi Islam* Vol, 3. No,1.
- Kurniawan, Edi, 2011. “ *Konsep dan Metode Ijtihad Imam al-Syaukani* “, Riau: uin sultan syarif kasim Riau.
- Mabruroh, Siti, 2003. Skripsi: *Hijrah Menurut al-Thabari(Dalam Kitab Tafsir Jami' al-Bayan'anTa'wil Ay al-Qur'an)*, Yogyakarta,UIN sunan Kalijaga.
- Maria, Rika, 2018. “ *Analisis High Order Thinking Skills (Hots) Taksonomi Bloom Dalam BukuTeks Sejarah Indonesia* “, UPI.
- Murni,2001. "*Konsep Hijrah Dalam Prespektif al-Qur'an* ”.
- Naomi, Putri, 2023. “ *Intertekstualitas Sabil Al-Salam karya Aidrus dan Bulugh Al-Maram Karya Ibn Hajar* ”, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nisak, Sufatun Faila, 2019. "Penafsiran QS. Al-Fatihah K.H Mishbah Mustafa: Studi Intertekstualitas Dalam Kitab Al-Iklil Fi Ma'ani At-Tanzil", *Jurnal al-Iman*, Volume 3, Nomor 2.
- Royyani, Izza 2020. " Makna Hijrah Perspektif al-Qur'an dan Hadis (Telaah atas Pro-Kontra Seputar Hijrah di Media)", *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin Stai Al-Fitrah*, Vol.10, No. 2
- Sari, Alan Puspita, 2020. “ *Tinjauan Hukum Islam terhadap Konsep bagi Wanita sebagai Alasan Perkawinan* “, Lampung: UIN Raden intan.

Soleha Siti, dan Ibnu Rusdi, 2018. “ Al-Thabari dan Penulisan Sejarah Islam Telaah atas Kitab Tafsir al-Rusul wa al’-Muluk karya Al-Thabari “. *Jurnal For Islamic Studies*, Vol. 1, No. 2.

Su Cak, dan crew kiswah 2018. “ *Semua Indah Karena Hijrah*” Cet.1, Deepublish CV Budi utama.

Sudirman, Zulfiyani, 2022. “ *Analisis Intertekstual Kisah nabi Yusuf dan Zulaikha dalam al-Qur'an dan al-Kitab* “, palopo: IAIN Palopo.

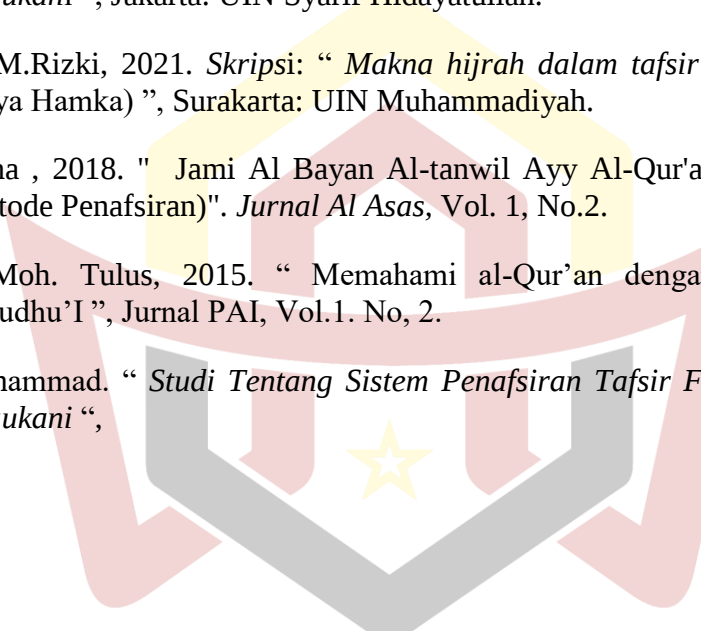
Syah, Kansulfikri, 2019. “ *Risywah dalam Tafsir Fath al-Qodir Karya Imam al-Syaukani* “, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Syaputra, M.Rizki, 2021. *Skripsi: “ Makna hijrah dalam tafsir al-Azhar (karya Buya Hamka) ”*, Surakarta: UIN Muhammadiyah.

Umar Ratna , 2018. " *Jami Al Bayan Al-tanwil Ayy Al-Qur'an (Manhaj atau Metode Penafsiran)*". *Jurnal Al Asas*, Vol. 1, No.2.

Yamani, Moh. Tulus, 2015. “ *Memahami al-Qur'an dengan Metoe Tafsir Maudhu'I* ”, Jurnal PAI, Vol.1. No, 2.

Zaini, Muhammad. “ *Studi Tentang Sistem Penafsiran Tafsir Fath al Qadir al-Syaukani* “,



UIN IMAM BONJOL
PADANG